

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dea Rinda Anggreini¹; Hasim As'ari²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta^{1,2}

Email : rindadea6@gmail.com¹; hasimmercubuana@gmail.com²

ABSTRAK

Riset ini berlatar belakang permasalahan peningkatan dan penurunan laba perusahaan *food and beverage*, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Maksud dari riset ini yaitu untuk menguji pengaruh rasio keuangan pada pertumbuhan laba perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Rasio likuiditas (CR), aktivitas (TATO), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (NPM) adalah komponen rasio keuangan yang digunakan. 59 perusahaan sampel dipilih dengan menerapkan metode *purposive sampling*, total keseluruhan 177 data riset. Teknik analisis Regresi linier berganda dipakai menguji hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil riset menyatakan bahwa rasio aktivitas serta profitabilitas tidak memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan laba. Sebaliknya, rasio likuiditas serta solvabilitas memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan laba. Studi ini memperlihatkan bagaimana pengambilan keputusan keuangan memengaruhi investor dan manajemen perusahaan.

Kata kunci : Rasio Keuangan; Pertumbuhan Laba; Perusahaan Makanan Dan Minuman

ABSTRACT

The research is based on the problem of increasing and decreasing profits of food and beverage companies, which is caused by several factors. The purpose of this research is to examine the effect of financial ratios on the profit growth of food and beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Liquidity (CR), activity (TATO), solvency (DER), and profitability (NPM) ratios are the financial ratios components used. 59 sample companies were selected by applying purposive sampling method, totalling 177 research data. Multiple linier regression analysis technique was used to test the relationship between the independent variables and the dependent variable. The results suggest that activity and profitability ratios do not have a significant impact on earnings growth. In contrast, liquidity and solvency ratios have a significant impact on earnings growth. This study shows how financial decision-making affects investors and company management.

Keywords : Financial Ratios; Profit Growth; Food And Beverage Companies

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, keberadaan laporan keuangan berperan penting sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan. Menurut Riyani (2020), Laporan keuangan memberikan informasi yang esensial bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Salah satu aspek penting yang dapat diukur dari laporan keuangan adalah pertumbuhan laba, yang mencerminkan keahlian perusahaan dalam

mengoptimalkan keuntungan dari waktu ke waktu. Wahyuningsih (2020) mengungkapkan bahwa, pertumbuhan laba merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya serta daya tarik bagi calon investor.

Sektor bisnis *food and beverage* di Indonesia telah mencatat perkembangan pesat selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (2023), sektor ini mencatatkan peningkatan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hingga 33,62% pada kuartal pertama tahun 2023, menjadikannya salah satu sektor terkemuka di Indonesia. Berdasarkan Gambar 1. memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan keuntungan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sektor makanan dan minuman terus memimpin industri, meskipun ada perusahaan yang mengalami penurunan atau peningkatan laba setiap tahunnya. Namun, pertumbuhan laba industri secara keseluruhan tetap stabil. Dari data tersebut juga menunjukkan bahwa selama periode kinerja finansial keseluruhan industri makanan dan minuman tidak secara signifikan dipengaruhi oleh fluktuasi laba perusahaan. Meskipun demikian, pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan di sektor ini mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk rasio keuangan.

Menurut wikipedia (2024), rasio keuangan adalah instrumen analisis keuangan yang dipakai untuk mengevaluasi hasil kerja perusahaan dengan membandingkan data dari berbagai laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, *income statement*, serta laporan aliran kas. Rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, serta profitabilitas, beberapa rasio tersebut diterapkan pada penelitian. Pengukuran liabilitas jangka pendek menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas berfokus pada liabilitas jangka panjang, untuk mengukur kompetensi perusahaan guna memperoleh keuntungan adalah rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas dipakai untuk mengevaluasi efisiensi sumber daya (Handayani & Nugroho, 2018).

Tujuan riset ini adalah melihat bagaimana rasio keuangan berdampak keuangan pada perkembangan keuntungan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang dipakai meliputi *Current Ratio* (CR), *Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO). Tingkat penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan perubahan keuntungan periode lalu adalah faktor lain yang berdampak pada peningkatan keuntungan. Riset Agustina & Mulyadi (2019) menemukan bahwa rasio keuangan mempunyai dampak signifikan pada pertumbuhan

laba. Amin et al. (2022) menyatakan beberapa rasio keuangan tidak memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan keuntungan.

Penelitian mengenai pertumbuhan laba telah dilakukan, namun hasilnya tidak konsisten. Riset ini berfokus pada variabel internal perusahaan, khususnya rasio keuangan. Pada penelitian sebelumnya cenderung menggabungkan faktor eksternal dan internal, namun pendekatan riset ini mengarah pada pemahaman tentang bagaimana faktor internal seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, secara khusus mempengaruhi pertumbuhan laba dalam konteks industri makanan dan minuman. Melalui analisis rasio keuangan yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan hubungan spesifik antara variabel keuangan dan kinerja laba, serta memperkaya pemahaman tentang aspek-aspek penting dalam meningkatkan performansi keuangan perusahaan *food and beverage*. Berdasarkan latar belakang, penulis memberikan judul ↑Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia↓.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Signalling theory menegaskan bahwa informasi diberikan perusahaan kepada pihak eksternal sangat penting untuk proses pengambilan keputusan investasi. Informasi yang menyajikan kondisi perusahaan saat ini dan masa depan menjadi kunci utama bagi para investor dan pebisnis (Ernst et al., 2021). Rasio keuangan umumnya dapat digunakan oleh investor untuk melakukan analisis dasar (Wang et al. 2019).

Rasio keuangan seperti *total assets turn over* serta *current ratio* dapat memberikan wawasan tentang efisiensi operasional perusahaan. Struktur modal Perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Debt to equity ratio*. *Total assets turn over* dan *net profit margin* dapat mempengaruhi kelayakan investasi perusahaan. Keefektifan perusahaan memakai asset guna memperoleh keuntungan ditunjukkan oleh *Total assets turn over*. Presentase penjualan yang menjadi laba bersih dihitung dengan *Net profit margin*.

Pertumbuhan Laba

Laba yaitu bagian dari penghasilan bersih yang digunakan untuk mempertahankan bisnis (Amin et al., 2022). Penelitian Huang et. al. (2022), laba berperan pada pembukuan keuangan, sebab landasan untuk perhitungan pajak,

pengembalian pemilihan modal, dan menilai kinerja perusahaan. Abas et al., (2020) menambahkan, laba didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi melalui pemasukan aset atau penurunan kewajiban, yang meningkatkan ekuitas tanpa kontribusi modal. Meskipun laba diukur dari selisih pendapatan dan biaya, ketepatan pengukuran tersebut sangat menentukan besarnya laba.

Analisis Rasio Keuangan

Pembandingan laporan keuangan untuk memperoleh informasi signifikan tentang kinerja perusahaan merupakan definisi rasio keuangan (Pratiwi, 2020). Empat jenis rasio keuangan menurut Suryani (2022), yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Ukuran seberapa perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Agustina & Mulyadi, 2019). *Current Ratio*, merupakan pembandingan kewajiban lancar dan aset lancar, semakin *current ratio* semakin mampu perusahaan membayar hutang (Simamora & Siagian, 2022).

b. Rasio Aktivitas

Menurut Jiao et al. (2023), rasio aktivitas adalah ukuran seberapa efisien sebuah bisnis menggunakan asetnya. *Total Assets Turn Over* (TATO), berguna untuk menentukan efisiensi perusahaan menggunakan asetnya.

c. Rasio Solvabilitas

Keunggulan perusahaan merealisasikan liabilitas jangka panjang dan jangka pendek dihitung menggunakan rasio solvabilitas (Syafri & Djawoto, 2020). *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan liabilitas serta ekuitas. Semakin kecil nilai DER, sedikit kemungkinan perusahaan ketergantungan pada liabilitas (Simamora & Siagian, 2022).

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik sebuah bisnis menghasilkan keuntungan (Susyana & Nugraha, 2021). *Net Profit Margin* (NPM) berfungsi untuk menilai besar *profit margin* dari penghasilan setelah semua biaya dan pajak diperhitungkan.

Faktor-Faktor Lain yang Berpengaruh pada Pertumbuhan Laba

1. Ukuran Perusahaan

Menurut Meizwa (2018), perusahaan diukur dari besar total aset. Abas et al. (2020) juga menambahkan bahwa perusahaan yang mempunyai aset banyak maka dapat menghasilkan laba yang tinggi.

2. Umur Perusahaan

Menurut Saputra et al. (2020), periode perusahaan beroperasi atau didirikan sebelum penyelidikan merupakan definisi umur perusahaan. Perusahaan yang telah berdiri lama kemungkinan dapat memberikan informasi yang luas daripada perusahaan yang belum lama didirikan (Noveliana et al., 2022).

3. Tingkat Penjualan

Satu diantaranya indikator pertumbuhan yang dapat diterapkan adalah tingkat penjualan atau *sales growth*. Endri et al. (2020), menemukan bahwa ada hubungan antara peningkatan penjualan dan pertumbuhan laba.

4. Perubahan Keuntungan Periode Lalu

Keuntungan di periode lalu yang berfluktuasi menunjukkan ketidakpastian dalam perolehan keuntungan di periode selanjutnya, diukur dengan rasio profitabilitas (Putri & Riduwan, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Likuiditas diukur melalui seberapa perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Apabila *current ratio* tinggi, maka semakin besar kepercayaan kreditur terhadap perusahaan, yang bisa meningkatkan pendanaan dan pertumbuhan laba. Penelitian Agustina & Mulyadi (2019) serta Syafril & Djawoto (2020) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan Anggraeni (2022) menemukan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis: H₁ *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Aktivitas (*Total Assets Turn Over*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Assets Turn Over (TATO) mengukur keefisienan perusahaan memanfaatkan aset untuk memperoleh hasil penjualan. Apabila perputaran aset cepat, maka semakin besar pendapatan dan pertumbuhan laba. Penelitian Hajering & Muslim (2022) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, sementara Aisyah & Widhiastuti (2021) menemukan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis: H₂ *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to equity ratio (DER) menghitung perbandingan liabilitas dengan ekuitas. Apabila rasio rendah menandakan beban utang yang kecil, sehingga laba meningkat. Penelitian Suleman et al. (2023) serta Putri & Riduwan (2021) menunjukkan bahwa DER memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis: H₃ *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin (NPM) menghitung laba bersih dari penghasilan bersih. Apabila nilai NPM besar, maka daya tarik investor dan potensi pertumbuhan laba. Riset yang dilakukan Ebimobowei et al., (2021) serta Maryoso & Sari (2022) menyatakan pengaruh positif dan signifikan, sementara Chika et al. (2022) menyatakan pengaruh positif namun tidak signifikan.

Hipotesis: H₄ *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Pendekatan kuantitatif diterapkan pada riset ini dan berfokus uji teori melalui pengukuran variabel data numerik dan analisis data statistik (Pratiwi, 2020). Diperoleh data sekunder dari laman web, jurnal, buku, internet, serta artikel yang diakses pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia melalui laman www.idx.co.id.

Populasi mencakup semua perusahaan *food and beverage* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, jumlah keseluruhan 95 perusahaan. Dari populasi tersebut, 59 perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah pada tahun 2021-2023, hal ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Dari syarat tersebut didapatkan jumlah sampel keseluruhan 177 data riset. Uji normalitas, analisis statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis (uji-t), dan analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

- a. Variabel *Current Ratio* (CR) berjumlah $N = 162$, data yang bervariasi antara -2,72 sampai 2,98, mean 0,6531, serta deviasi standar 0,88689.
- b. Variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) berjumlah $N = 177$, data yang bervariasi antara -2,81 sampai 1,39, mean -0,1122, serta deviasi standar 0,73331.
- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berjumlah $N = 172$, data yang bervariasi antara -3,91 sampai 1,60, mean -0,3642, serta deviasi standar 0,98896.
- d. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berjumlah $N = 143$ data yang bervariasi antara -4,61 sampai -0,60, rata-rata -2,5805 dan deviasi standar sebesar 1,00437.
- e. Variabel Pertumbuhan Laba berjumlah $N = 102$, data yang bervariasi antara -5,14 sampai 1,13, rata-rata -1,4015 dan deviasi standar sebesar 1,18701.

Data diperoleh dari statistik deskriptif yang ditampilkan dalam tabel 1, variabel CR, TATO, DER, dan NPM didapat nilai mean < standar deviasi yang dapat diartikan nilai dari masing-masing variabel rendah, hal ini dapat disimpulkan secara keseluruhan data yang dibuat terdapat transformasi data, hal ini ditunjukkan dari perubahan data yang tidak stabil, maka dari itu data diubah menjadi Logaritma natural, pengujian statistik deskriptif menunjukkan masing-masing terjadi perubahan data yang signifikan.

Uji Normalitas

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* di tabel 2, nilai Z adalah 1,626 dan nilai signifikansi 0,010. Sebab, nilai signifikansi < 0,05 atau 5%, data residual dalam uji regresi tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, penulis mengeluarkan beberapa data yang diidentifikasi sebagai outlier untuk menormalkan data.

Tabel 3. memperlihatkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* setelah data outlier dihapus, nilai Z adalah 0,750 serta nilai signifikansi 0,627. Data residual dalam uji regresi berdistribusi normal karena nilai signifikansi >0,05 atau 5%.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. memperlihatkan hasil uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* untuk variabel likuiditas (CR) 0,303, aktivitas (TATO) 0,732, solvabilitas (DER) 0,299, dan profitabilitas (NPM) 0,711. Nilai VIF likuiditas (CR) 3,304, aktivitas (TATO) 1,365, solvabilitas (DER) 3,345, dan profitabilitas (NPM) 1,407. Hasil memperlihatkan nilai *tolerance* > 0,01 dan VIF < 10,00, kesimpulan tidak ada gejala multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. memperlihatkan nilai signifikansi dari CR, TATO, DER, dan NPM >0,05 maka dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pada tabel 6. menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi yang didapat dari jumlah Durbin-Watson sebesar 2,216. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson, di mana sampel menunjukkan nilai 1,7430 dengan tingkat kepercayaan 5%. Dalam hal ini, nilai DW berada dalam rentang nilai dU 1,7430, sementara nilai 4- dU adalah 2,257. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $1,7430 < 2,216 < 2,257$. Dapat dinyatakan tidak ada gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari tabel 7. memperlihatkan bahwa persamaan regresi berganda didapat dari rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 = e$

$$= -1,230\text{growth} + 0,547\text{cr} + 0,304\text{tato} - 0,431\text{der} + 0,179\text{npm}$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai CR -0,547 bertanda negatif, TATO -0,304 (negatif), DER -0,431 (negatif) dan NPM 0,179 (positif). Jadi, terdapat keterkaitan negatif antara variabel X dan Y. Dengan demikian, persamaan tersebut dapat diinterpretasikan :

1. Konstanta -1,230 menunjukkan bahwa besar variabel Y -1,230 dengan asumsi bahwa CR, TATO, DER, dan NPM bernilai konstan.
2. Koefisien regresi CR -0,547 mengemukakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai CR akan menurunkan -0,547.
3. Koefisien regresi TATO -0,304 mengemukakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai TATO akan menurunkan -0,304.
4. Koefisien regresi DER -0,431 mengemukakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai DER akan menurunkan -0,431.
5. Koefisien regresi NPM 0,179 mengemukakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai NPM akan menaikkan 0,179.

Uji Hipotesis (Uji- t) mengacu pada tabel 8, yang menjelaskan dampak bebas (independen), yaitu :

1. Hasil uji hipotesis t mengemukakan pengaruh likuiditas (CR) pada pertumbuhan laba diperoleh nilai signifikansi 0,009. Oleh sebab itu nilai signifikansi < 0,05. Maka H_1

diterima, diartikan variabel likuiditas (CR) memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba.

2. Hasil uji hipotesis t menyatakan bahwa pengaruh aktivitas (TATO) dengan pertumbuhan laba diperoleh nilai signifikansi 0,114. Oleh sebab itu nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_2 ditolak, diartikan variabel aktivitas (TATO) tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Hasil uji hipotesis t menyatakan pengaruh solvabilitas (DER) terhadap pertumbuhan laba diperoleh nilai signifikansi 0,027. Oleh sebab itu nilai signifikansi $< 0,05$. Maka H_3 diterima, diartikan variabel solvabilitas (DER) memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.
4. Hasil uji hipotesis t menyatakan pengaruh profitabilitas (NPM) dengan pertumbuhan laba diperoleh signifikansi 0,230. Oleh sebab itu nilai signifikansi $> 0,05$. Maka H_4 ditolak, diartikan bahwa variabel profitabilitas (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Diskusi

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai signifikansi 0,009 yang $< 0,05$. Diartikan variabel likuiditas (CR) memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba. Pernyataan ini sama seperti penelitian Agustina & Mulyadi (2019), di mana sampel perusahaan manufaktur digunakan, di mana ditemukan bahwa ada pengaruh antara Likuiditas (CR) terhadap pertumbuhan laba. Disimpulkan bahwa hasil riset sama seperti penelitian serta teori sebelumnya, yaitu *Current Ratio* memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba.

Pengaruh Aktivitas (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Didapatkan nilai signifikansi 0,114 $> 0,05$. Diartikan variabel aktivitas (TATO) tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba. Hasil ini sama seperti temuan riset Putri & Riduwan (2021), yang bersampel perusahaan *food and beverage* dikemukakan bahwa tidak memberikan pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan pertumbuhan laba. Peneliti dapat menyimpulkan pernyataan ini tidak sama dengan riset serta teori sebelumnya yaitu tentang *Total Asset Turn Over* tidak memiliki pengaruh dengan pertumbuhan laba.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Pertumbuhan Laba

Didapatkan signifikansi $0,027 < 0,05$. Diartikan variabel solvabilitas (DER) memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba.

Hasil ini sama seperti riset Suleman et al. (2023), bersampel perusahaan makanan dan minuman, diungkapkan terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) pada pertumbuhan laba. Disimpulkan hasil ini sama seperti riset dan teori sebelumnya yaitu *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba.

Pengaruh Profitabilitas (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Diperoleh signifikansi $0,230 > 0,05$. Diartikan variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba.

Hasil riset Junardi (2023), yang menggunakan sampel penelitian perusahaan LQ45 di BEI, ditunjukkan tidak ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) pada pertumbuhan laba. Dapat disimpulkan tidak ada kesamaan antara teori dan hasil penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Hasil riset bisa disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR), mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia secara signifikan dari periode 2021-2023. Nilai signifikansi CR adalah 0,009 dan DER 0,027, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola hutang dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, *Net Profit Margin* (NPM) serta *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak memiliki pengaruh dengan pertumbuhan laba, nilai signifikan 0,114 dan 0,230, yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan aset dan laba bersih tidak berpengaruh pada laba perusahaan selama periode tersebut.

Beberapa keterbatasan pada riset ini harus dipertimbangkan yaitu disarankan untuk melakukan pengembangan terhadap penelitian ini berupa jumlah sampel perusahaan dan perpanjangan periode agar hasilnya dapat lebih baik dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, riset selanjutnya memilih sektor atau subsektor yang berbeda guna memahami variasi dampak rasio keuangan pada pertumbuhan laba perusahaan di sektor lainnya. Penulis berharap hasil riset dapat membantu investor atau calon investor untuk membuat keputusan investasi. Sampel yang digunakan terbatas pada subsektor perusahaan *food and beverage*, dengan total 59 perusahaan, akibatnya

keluaran riset mungkin belum bisa diterapkan secara umum pada subsektor lain. Periode riset yang hanya mencakup tiga tahun, yaitu dari 2021-2023, dapat membatasi pemahaman tentang tren jangka panjang dalam pertumbuhan laba. Dan penelitian ini hanya mempertimbangkan faktor internal perusahaan dalam menganalisis pengaruh terhadap pertumbuhan laba, tanpa melibatkan faktor eksternal yang mungkin juga berperan penting. Keterbatasan-keterbatasan ini sebaiknya diperhatikan dalam riset selanjutnya agar memperoleh keluaran yang lebih komprehensif.

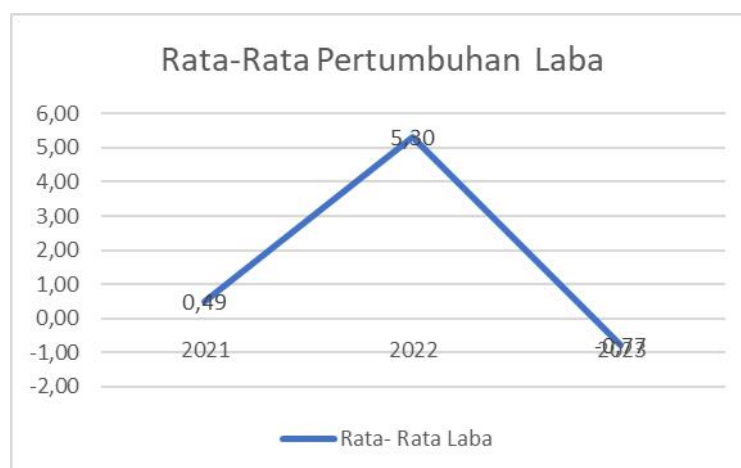
DAFTAR PUSTAKA

- Abas, H., Kawatu, F. S., & Kewo, C. L. (2020). Analysis of Profit Growth of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2013-2017 Period. *International Journal of Applied Business and International Management*, *Idx*, 72-78. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v0i0.878>
- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN: 2337-5221. *Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 106–115.
- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, *2*(1), 1-9. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.74>
- Amin, A., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, *7*(3), 32-60. <https://doi.org/10.37531/mirai.347878.887->
- Anggraeni, N. Y. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *Volume 03*(02), 95-106.
- Badan Pusat Statistik (2023). PDB Industri Makanan dan Minuman. <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-533-pada-kuartal-i2023>.
- Chika, O. V., Promise, E., Solomon, I., & Werikum, E. V. (2022). Influence of Liquidity and Profitability on Profits Growth of Nigerian Pharmaceutical Firms. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, *1*(1), 1-13. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1318>
- Ebimobowei, A., Uche, O. J., & Young-Arney, T. (2021). Liquidity and Profitability Ratios on Growth of Profits of Listed Oil and Gas Firms in Nigeria. *African Journal of Accounting and Financial Research*, *4*(3), 1-14. <https://doi.org/10.52589/ajaf-6nhpayuo>
- Endri, E., Sari, A. K., Budiasih, Y., Yuliantini, T., & Kasmir, K. (2020). Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(12), 739-748. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.739>
- Ernst, B. A., Banks, G. C., Loignon, A. C., Frear, K. A., Williams, C. E., Arciniega, L.

- M., Gupta, R. K., Kodydek, G., & Subramanian, D. (2021). Virtual charismatic leadership and signaling theory: A prospective meta-analysis in five countries. *The Leadership Quarterly*, 101541. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2021.101541>
- Hajering, & Muslim, M. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Management & Business*, 4(3), 164-179.
- Handayani, A. T., & Nugroho, B. (2018). Dampak Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Onliine Insan Akuntan*, 3(1), 39-48. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/892/727> diakses tanggal 5 juli 2023
- Huang, H.-C., Liu, H.-H., Peng, C.-L., & Liao, T.-H. (2022). Do Local Fiscal Expenditures Promotethe Growth of Profit-Seeking Enterprise Numbers in Neighboring Areas? *Economies*, 10(2), 34, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.02.024>
- Jiao, L., Harrison, G., & Chen, J. (2023). Revenue growth in not-for-profit organisations: The effects of interactive and diagnostic controls and organisational culture. *Accounting and Finance*, 63(2), 2273-2294. <https://doi.org/10.1111/acfi.12960>
- Junardi. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. 10(3), 2027-2041.
- Maryoso, S., & Sari, D. I. (2022). The Effect of ROA, DAR and NPM on Profit Growth of Companies In Basic and Chemical Industry Sector Listed On IDX. Eighth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-8 2021), 659, 81-89.
- Meizwa, K. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Penjualan, Umur Perusahaan, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.
- Noveliana, Goh, T. S., Elidawati, & Sagala, E. (2022). The Influence Of Company Type, Company Age, Financial Performance, Corporate Governance, Capital Structure And Growth On Disclosure Of Environmental Responsibility In Consumer Goods Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 6.
- Pratiwi, W. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2018). https://Scholar.Google.Com/Scholar?HI=Id&As_Sdt=0%2c5&Q=Pengaruh+Rasio+Keuangan+Terhadap+Pertumbuhan+Laba+%28studi+Kasus%3a+Sub+Sektor+Perusahaan+Makanan+Dan+Minuman+Tahun+2015-2018%29&BtnG=
- Putri, W. R. A., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1-23
- Riyani, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Simamora, R., & Siagian, H. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan

- Laba Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bei dari Tahun 2018-2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2356. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6271>
- Suleman, I., Machmud, R., & Dunga, E. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 963-974. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/download/17972/5572>
- Suryani, S. R. Z. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. In *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* (Vols. 3, No.1).
- Syafril, R., & Djawoto. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 73-86.
- Wahyuningsih, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.
- Wang, L., Fan, L., & Bae, S. (2019). How to persuade an online gamer to give up cheating? Uniting elaboration likelihood model and signaling theory. *Computers in Human Behavior*, 96, 149-162. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.02.024>
- Wikipedia (2024). Rasio Keuangan. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Rasio_keuangan
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Pertumbuhan Laba Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2021-2023
Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	162	-2,72	2,98	,6531	,88689
TATO	177	-2,81	1,39	-,1122	,73331
DER	172	-3,91	1,60	-,3642	,98896
NPM	143	-4,61	-,60	-2,5805	1,00437
Pertumbuhan Laba	102	-5,14	1,13	-1,4015	1,18701
Valid N (listwise)	80				

Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebelum *outlier*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72699314
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,110
	Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		1,626
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* setelah *outlier*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91497687
	Absolute	,084
Most Extreme Differences	Positive	,067
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,750
Asymp. Sig. (2-tailed)		,627

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,230	,399		-3,083	,003		
	CR	-,547	,205	-,513	-2,669	,009	,303	3,304
	TATO	-,304	,190	-,198	-1,600	,114	,732	1,365

DER	-,431	,191	-,437	-2,260	,027	,299	3,345
NPM	,179	,148	,152	1,211	,230	,711	1,407

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,701	,256		2,742	,008
1 CR	-,116	,131	-,182	-,883	,380
TATO	,096	,122	,104	,785	,435
DER	-,049	,122	-,083	-,402	,689
NPM	-,025	,095	-,035	-,263	,793

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403 ^a	,162	,118	,93906	2,216

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,230	,399		-3,083	,003
1 CR	-,547	,205	-,513	-2,669	,009
TATO	-,304	,190	-,198	-1,600	,114
DER	-,431	,191	-,437	-2,260	,027
NPM	,179	,148	,152	1,211	,230

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,230	,399		-3,083	,003
1 CR	-,547	,205	-,513	-2,669	,009
TATO	-,304	,190	-,198	-1,600	,114
DER	-,431	,191	-,437	-2,260	,027
NPM	,179	,148	,152	1,211	,230

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : (Data diolah oleh penulis, 2024)